

AVA SMALL CAP EQUITY FUND FEBRUARI 2024



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2022, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 291% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 5,01 triliun dan Rp 4,06 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	2,76%
Saham	97,24%

HARGA (NAB/UNIT)

1,088.79

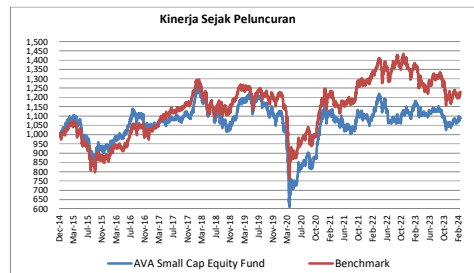
KEPEMILIKAN TERBESAR (berdasarkan abjad)

1 Adaro Minerals	11 Cudang Garam	21 Mitra Keluarga
2 AKR Corporindo	12 Indocement	22 Multi Bintang
3 Astra International-Pihak Afiliasi	13 Jasa Marga	23 Pertamina Geothermal
4 BCA	14 Kalbe Farma	24 Semen Indonesia
5 Bank Mandiri	15 Mayora Indah	25 Summarecon Agung
6 BRI	16 Medco Energi	26 Telkom Indonesia
7 BFI Finance	17 Medikaloka Hermina	27 Uni-Charm
8 Bumi Serpong Damai	18 Merdeka Battery	28 XL Axiata
9 Ciputra Development	19 Merdeka Copper Gold	
10 Cisarua Mountain Dairy	20 Mitra Adiperkasa	

ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

Keuangan	21.19%	Infrastruktur	7.39%
Barang Konsumen Primer	18.78%	Barang Konsumen Non-Primer	6.49%
Barang Baku	14.33%	Perindustrian	2.17%
Energi	9.15%	Teknologi	0.97%
Properti dan Real Estat	8.46%	Transportasi & Logistik	0.52%
Kesehatan	7.78%		

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Mar-23	: -2.43%	Sep-23	: -3.05%
Apr-23	: -0.61%	Oct-23	: -5.24%
May-23	: -2.71%	Nov-23	: 1.56%
Jun-23	: 1.86%	Dec-23	: 0.55%
Jul-23	: 1.66%	Jan-24	: 0.00%
Aug-23	: 0.97%	Feb-24	: 1.52%

Kinerja Tahunan:

2023	2022	2021	2020	2019
-4.09%	2.71%	0.32%	-3.01%	2.50%

ULASAN PASAR

Indeks SMC Liquid naik sebesar 0,64% di bulan Februari. Dibandingkan dengan IHSG yang naik sebesar 1,50% MoM ke level 7316.111 dengan arus masuk asing sebesar Rp10,1triliun. Pada awal bulan Februari, para investorantisipasi seputar pemilu, namun pasar menguat dengan banyaknya investor asing yang masuk ke Indonesia karena investor tampaknya sudah memperhitungkan pemilu satu putaran sehingga mengurangi potensi ketidakpastian dalam beberapa bulan mendatang. Hasil hitung cepat mengindikasikan kemenangan calon pasangan Prabowo-Gibran, yang dinilai positif oleh pasar karena ekspektasi akan kelanjutan kebijakan pemerintahan Jokowi saat ini. Hasil resmi akan keluar pada akhir bulan Maret setelah rekapitulasi dilakukan dan dilanjutkan dengan pengumuman kabinet. Sektor perbankan, terutama empat bank besar, mengalami kenaikan yang signifikan karena efek pasca pemilu dan hasil yang solid pada tahun fiskal 2023. Saat ini, pasar sedang memantau dengan cermat perkembangan antara partai politik serta rumor tentang perombakan kabinet. Sementara itu, pertumbuhan PDB Indonesia pada 4Q23 berhasil pulih di atas 5% setelah mengalami perlambatan pada 3Q23. Menjelang akhir bulan, terjadi aksi ambil untung dimulai oleh investor lokal dan diikuti oleh investor asing setelah pasar menguat di awal bulan. Inflasi AS yang lebih tinggi dan pernyataan hawkish The Fed di pasar menjelang akhir bulan Februari. Kontributor utama SMC Liquid index: Indah Kiat Pulp & Paper/INKP (+11,50%), BFI Finance Indonesia/BFIN (+13,58%), Map Aktif Adiperkasa/MAPA (+11,11%), Jasa Marga Persero/AKRA (+8,50%) dan Industri Jamu Dan Farmasi Sido/SIDO (+20,59%), sedangkan penekan utama: Bukalapak/EMTK (-18,23%), Perusahaan Gas Negara/PGAS (-6,44%), Aneka Tambang/ANTM (-5,81%), Medikaloka Hermina/HEAL (-5,95%) dan Bank Jago/ARTO (-4,36%).

KINERJA KUMULATIF

	Dari Awal					Sejak Peluncuran		
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	
AVA Small Cap Equity Fund	1.52%	2.08%	-4.76%	1.52%	-6.05%	-1.67%	-7.66%	8.88%
Benchmark *	0.64%	-1.01%	-6.32%	0.20%	-10.22%	1.09%	-2.07%	22.19%

*IDX SMC Liquid Index sejak 1 Agustus 2022, sebelumnya IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan).

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Metode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALASCE
Dikelola Oleh	: PT Schroder Investment Management Indonesia	Biaya Pengalihan	: Rp 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 32 Miliar	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Unit Beredar	: 29.579.057,2043		

Disclaimer

AVA Small Cap Equity Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. **Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.** Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.